EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

SAMUDRA WULANDARI
NPM: 12.1.02.01.0231

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

SAMUDRA WULANDARI

NPM: 12.1.02.01.0231

Judul:

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KEDIRI

Telah disetuji untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
FE UN PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.si.	**Sukardi, S.E., M.Pd.**
NIDN. 0028106601	**NIDN. 0701105804**

ii

Skripsi oleh:

SAMUDRA WULANDARI

NPM: 12.1.02.01.0231

Judul:

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: TTD

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
3. Penguji II : Suhardi, S.E., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KEDIRI

Oleh:

Samudra Wulandari

12.1.02.01.0231

Fakultas Ekonomi - Program Studi Akuntansi

E-mail: samudrakediri234@gmaail.com

Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Suhardi. S.E., M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rekening Listrik yang diterapkan pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri, (2) mengetahui Sistem Pengendalian *Intern* untuk mendukung terciptanya Sistem Informasi Akuntansi yang baik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri.

Subjek penelitian adalah PT. PLN (Persero) Rayon Kediri dan objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interview, dokumentasi dan observasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan sebenarnya pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri dan disajikan dalam bentuk uraian.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rekening Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baik, ditunjukkan dengan adanya prosedur yang digunakan: prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pembungkus dan penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur faktur/penagihan, dan prosedur cater (pencatatan meter). (2) Sistem Pengendalian *Intern* Penjualan Rekening Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah berjalan dengan baik ditandai dengan struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara tegas Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika sudah cukup baik. Dalam menerapkan nilai-nilai etika untuk menciptakan PLN bersih no suap untuk menghindari adanya penyimpangan yang tidak diinginkan dilakukan secara baik. kebijakan dan praktik yang menyangkut sumberdaya manusi sudah cukup baik. Pemberian otorisasi atas transaksi secara baik. Informasi dan komunikasi yang dilakukan cukup baik. Pemantauan yang dilakukan untuk memantau jalannya sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik sudah dilakukan dengan cukup baik. (2) hasil evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rekening Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baik hal itu dikarekan: a) Adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas terhadap masing-masing bagian yang terkait, b) Sistem pengendalian *intern* dan pembagian tugas yang baik.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian *Intern.*

LATAR BELAKANG

Sebuah badan usaha didirikan tentunya karena si pendiri memiliki tujuan. Salah satu dari tujuan tersebut adalah untuk memperoleh laba, agar usaha tersebut dapat bertahan dan memiliki sumber daya yang cukup untuk mencapai ragam tujuan lainnya.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan persaingan yang terjadi antara perusahaan berlangsung semakin ketat. Masing-masing berusaha membenahi perusahaan dalam segala aspek mulai dari memproduksi, pemasaran, keuangan personalia dan juga pembenahan di dalam organisasi perusahaan. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data agar dapat beroperasi seefektif seefisien mungkin agar dapat tetap bertahan menghadapi persaingan.

Semua kegiatan operasional yang ada pada perusahaan mempunyai suatu standar atau prosedur yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan diantaranya adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Keunggulan dapat diwujudkan dalam bentuk kualitas produk pelayanan maupun harga. Karena perusahaan merupakan lembaga ekonomi, maka perusahaan harus dapat menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen.

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka skala operasinya akan semakin luas, sehingga akan semakin kompleks pula masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Demikian pula dengan perusahaan dan pimpinan perusahaan menjadi semakin sulit untuk mengawasi secara langsung aktivitas perusahaannya. Dalam kondisi yang demikian pimpinan perusahaan mulai memerlukan suatu alat untuk mengawasi dan mengendalikan secara tidak langsung pekerjaan karyawannya dalam mencapai tujuan perusahaan. Alat tersebut dapat berupa sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah sistem penjualan dan pengendalian *intern*. Karena untuk menciptakan pengendalian *intern* yang baik dan memuaskan diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka koordinasi

dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Dalam menciptakan suatu pengendalian yang baik terhadap aktivitas penjualan, maka perlu dilakukan suatu evaluasi terhadap sistem pengendalian *intern* dalam informasi akuntansi penjualan yang sudah diterapkan perusahaan. Evaluasi ini diperlukan untuk memberikan rekomendasi bagi perbaikan atau menindaklanjuti atas temuan-temuan yang diperoleh sehingga pihak manajemen dapat melakukan perbaikan-perbaikan dalam kegiatan atau fungsi-fungsi yang ada. Evaluasi juga diperlukan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan sudah memadai atau belum, karena dengan sistem informasi akuntansi yang memadai akan mendukung terciptanya sistem pengendalian *intern* yang ada dalam perusahaantetap terjaga keefektifannya, sehingga akan tercipta tujuan pengendalian yaitu mendorong efisiensi operasional perusahaan. Selain itu perusahaan dapat menentukan prosedur dan cara-cara tertentu sehingga kemungkinan terjadinya ketidaktelitian dan ketidakakuratan data akuntansi penjualan dapat dicegah atau paling tidak diminimalkan dan apa yang diharapkan dari sistem informasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **"EVALUASI SITEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KEDIRI".**

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan untuk menganalisa data, baik data kualitatif maupun data kuantitatif untuk menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptifyaitu penelitian yang berisi paparan dengan tidak melibatkan kalkulasi angka (Mudrajad, 2003: 21).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu model penelitian yang digunakan dan dipersiapkan dalam suatu penelitian yang disusun secara teratur dan sistematis agar dapat memperoleh tujuan yang telah ditetapkan. Sugiyono, (2013:7) menyatakan bahwa penelitian berdasarkan

tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut : Penelitian deskriptif, Penelitian komparatif, dan Penelitian asosiatif.

Kehadiran Peniliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Hal ini dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan datayang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di PT. PLN (Persero) Rayon Kediri.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi lapangan, dengan tahapan mengumpulkan dan menganalisis data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data dengan cara mengklasifikasikan dan menyusun data, untuk selanjutnya dievaluasi dan diinterprestasikan berdasarkan landasan teori yang sudah ada. Dalam tujuan ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana sistem penjualan dan sistem pengendalian *intern* pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri.

Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun proposal ini, maka penulis memilih lokasi di PT. PLN (Persero) Rayon Kediri.

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini sekitar 2 bulan. Di mulai dari tanggal 1 juni sampai dengan tanggal 30 juli.

Sumber Data

Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan dari jawaban yang berwujud opini yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Rayon Kediri.

Data Kuantitatif

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penulisan laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar, lengkap, dan relevan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview
2. Dokumentasi

3. Observasi

Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.
2. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem pengendalian intern.
3. Menarik kesimpulan-kesimpulan atau uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti menguraikan tentang hasil pengumpulan data dengan cara interview, dokumentasi dan pengamatan. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menguraikan data-data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan intervieu, dokumentasi, dan pengamatan peneliti melakukan pengolahan data dari sumber yang sama dengan bentuk yang berbeda, sehingga peneliti memperoleh pokok-pokok permasalahan yang diteliti, kemudian akan diolah dengan menggunakan acuan landasan teori yang digunakan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rekening Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri.

   Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri maka diperoleh hasil dari evaluasi yaitu prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri terdiri dari:

   a. Prosedur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai (pra bayar) yaitu: Prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan token.
   b. Prosedur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit (pasca bayar) yaitu: Prosedur penjualan,

prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur penagihan/faktur dan prosedur pencatatan meter.

c. Bagian yang terkait dalam sistem penjulan tunai (pra bayar) yaitu: bagian penjualan, bagian kasa, bagian pembungkus atau penyerahan barang dan bagian pencatatan token.

d. Bagian yang terkait dalam sistem penjulan kredit (pasca bayar) yaitu: bagian penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian penagihan/faktur, bagian pencatatan meter .

e. Sistem pengendalian *intern* dalam sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah dilaksanakan dilihat dari struktur perusahaan yang sudah memisahkan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baik. Dalam menerapkan nilai-nilai etika untuk menciptakan PLN bersih no suap untuk menghindari adanya penyimpangan yang tidak diinginkan. Yang artinya dalam kondisi apapun petugas atau pegawai tidak boleh menerima suap jenis apapun dari pihak luar atau pelanggan. kebijakan dan praktik yang menyangkut sumberdaya manusi yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baik. Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai keahlian keterampilan yang sesuai serta memiliki tanggungjawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, PT. PLN (Persero) Rayon Kediri mengadakan seleksi calon karyawan meliputi tes wawancara dan *training.* Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baikdengan memberikan otorisasi atau pemberian kuasa terhadap masing-masing kegiatan, yang dipimpin oleh seorang Manajer Rayon yang terdiri dari tiga Supervisor. Informasi

dan komunikasi yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana transaksi diawali mulai dari mengisi formulir kemudian data di *input* langsung ke sistem komputer kemudian pelanggan mendapatkan nomer register pembayaran, setelah pelangan membayar maka pada hari berikutnya (H+1) akan muncul di Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T), selanjutnya akan dicetak surat perintah kerja yang akan dilakukan oleh petugas penyambungan hingga kegiatan berhasil dilaksanakan. Pemantauan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baik, untuk memantau jalannya sistem informasi akuntansi PT. PLN (Persero) Rayon Kediri melakukan audit internal untuk mengaudit dokumen dan persyaratan lain untuk kemudian dicatat hal-hal yang bersifat *critical*, pengauditan ini dilakukan oleh auditor didalam perusahaan. Dengan dilakukannya evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penjualan rekening listrik baik pra bayar maupun pasca bayar dan dalam melayani pelanggan dalam permohonan pasang baru dan perubahan daya pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sudah cukup baik. Untuk itu PT. PLN (Persero) Rayon Kediri perlu mempertahankan sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik dan pelayanan permohonan pelanggan untuk pasang baru dan perubahan daya yang sudah ada dengan cara selalu mengawasi pengawasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan agar tetap berjalan dengan baik, selain itu PT. PLN (Persero) Rayon Kediri juga harus meningkatkan sistem pengendalian intern misalnya dengan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap karyawan agar tidak terjadi tindakan kecurangan didalam perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rekening Listrik pada PT.PLN Persero Rayon Kediri baik Pra Bayar (penjualan tunai) Maupun Pasca Bayar (penjualan kredit) sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan:
   a. Prosedur yang terkait dalam penjualan tunai (pra bayar) pada PT.PLN Persero Rayon Kediri meliputi: prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pembungkus dan penyerahan barang dan prosedur pencatatan token. Sedangkan prosedur yang terkait dalam penjualan kredit (pasca bayar) meliputi: prosedur penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur penagihan/faktur dan prosedur pencatatan meter. Berdasarkan prosedur yang telah disebutkan menunjukkan bahwa prosedur yang telah diterapkan pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sebagian besar telah sesuai dengan yang telah disebutkan dalam teori (Sujarweni 2015).

   b. Bagian yang terkait dalam tunai (pra bayar) pada PT.PLN Persero Rayon Kediri meliputi: bagian penjualan, bagian kasa (administrasi), bagian pembungkus dan penyerahan barang dan bagian pencatatan token. Sedangkan bagian yang terkait dalam penjualan kredit (pasca bayar) meliputi: bagian penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian penagihan/faktur dan bagian pencatatan meter. Berdasarkan bagian yang telah disebutkan menunjukkan bahwa bagian yang telah diterapkan pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri sebagian besar telah sesuai dengan yang telah disebutkan dalam teori (Sujarweni 2015).

   c. Dokumen yang digunakan dalam penjualan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri yaitu: Tul 1-01 permintaan perubahan daya, Tul 1-03 jawaban persetujuan perubahan tarif dan daya, perjanjian jual beli tenaga listrik pasca bayar, sertifikat laik operasi, Tul 1-09 perintah kerja, berita acara.

   d. Catatan yang digunakan dalam penjualan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri yaitu: kartu gantung dan kartu persediaan.

   e. Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik PT.PLN Persero

Rayon Kediri telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian. Pembagian tugas dan wewenang yang diterapkan pada PT. PLN (Persero) Rayon Kediri dapat dikatakan sudah sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Widjajanto (2001:18).

2. Hasil evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik pada PT.PLN Persero Rayon Kediri sudah cukup baik hal itu dikarenakan :
   a. Adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas terhadap masing-masing bagian yang terkait.
   b. Sistem pengendalian intern dan pembagian tugas yang baik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi dalam hal sistem informasi akuntansi penjualan, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada PT.PLN (Persero) Rayon Kediri, atau perusahaan lainnya yang sistem penjualannya kurang memadai dan masih lemah sebagai salah satu cara dalam melakukan peningkatan atau penyempurnaan pada sistem informasi akuntansi penjualan agar sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan kerugian.

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu perusahaan dan mampu memberikan hal positif dan memadai bagi ketua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem penjualannya. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak PT.PLN (Persero) Rayon Kediri lebih memperhatikan dan memperbaiki pengendalian internal agar dapat meningkatkan kualitas kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rekening Listrik PT.PLN Persero Rayon Kediri yakni:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rekening Listrik PT.PLN (Persero) Rayon Kediri

sudah cukup baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan rekening listrik agar agar sistem yang ada di perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.

2. PT.PLN (Persero) Rayon Kediri perlu melakukan pengecekan secara berkala, hal ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan mendadak (surprised audit)agar karyawan terpacu untuk melaksanakan tanggungjawabnya. Kegiatan tersebut perlu dilakukan untuk meminimalkan kecurangan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

A.Hall, James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Atmawardani Rachman, Windy & Lana Sularto. 2011. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada CV. Smart Teknologi Indonesia).* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. (online), tersedia :http://library.gunadarma.ac.id/journal/view/7599/analisis-dan-desain-sistem-informasi-akuntansi-pada-usaha-kecil-dan-menengah-studi-kasus-pada-cv-smart-teknologi-indonesia.html/.

B.Romney, Marshall & Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

HM Hasibuan, David. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Kaitannya Dengan Afektivitas Pengendalian Intern.* Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor Indonesia. (online), tersedia : http://www.library.gunadarma.ac.id/journal/view/10249/evaluasi-sistem-informasi-akuntansi-penjualan-dan-kaitannya-dengan-efektivitas-pengendalian-intern.html/.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kwang En, Tan. 2011. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku Yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan "X" Bandung).* Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. (online), tersedia : http://repository.maranatha.edu/id/eprint/455.

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Puspitawati, Lilis & Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung:Penerbit ALFABETA.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.